

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor risiko kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proporsi balita berdasarkan jenis kelamin lebih banyak terhadap balita laki-laki dibandingkan dengan balita perempuan. Proporsi pendidikan ibu yang tinggi, penghasilan orang tua yang rendah, tindakan cuci tangan ibu yang kurang, riwayat ASI yang tidak eksklusif dan status gizi balita yang kurang serta kondisi jamban keluarga yang tidak memenuhi syarat lebih banyak terdapat pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
2. Tingkat pendidikan ibu tidak berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
3. Penghasilan orangtua berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
4. Tindakan cuci tangan ibu berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
5. Riwayat ASI eksklusif berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
6. Status gizi balita berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
7. Kondisi jamban keluarga berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.

8. Faktor dominan yang paling berpengaruh dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang adalah Riwayat ASI eksklusif balita.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi Petugas Puskesmas Andalas

- a. Diharapkan kepada petugas kesehatan beserta kader wilayah bekerjasama dalam meningkatkan program penyuluhan mengenai ASI eksklusif, memberikan edukasi untuk masyarakat terutama ibu yang memiliki balita dan juga pengantin baru atau calon ibu kelak tentang pentingnya memberikan ASI eksklusif untuk bayi atau balitanya, pemberian informasi baik secara individu ke rumah-rumah, di waktu pelaksanaan Posyandu balita setiap bulannya, maupun pemberian informasi kepada ibu dan calon ibu yang berkunjung ke Puskesmas Andalas.
- b. Diharapkan kepada kerjasama petugas kesehatan dengan kader di masing-masing wilayah kerja untuk melakukan inspeksi kondisi jamban keluarga di tiap-tiap rumah untuk melihat kondisi jamban yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat, dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya merawat kondisi jamban agar bersih dan sehat.
- c. Disarankan kepada petugas kesehatan untuk bekerjasama dengan kader posyandu untuk mengajak masyarakat terutama ibu untuk datang ke posyandu melakukan cek status gizi balita serta setelahnya dilanjutkan dengan memberikan sosialisasi mengenai makanan gizi seimbang yang sehat, dalam mencegah berbagai penyakit infeksi terutama diare balita.
- d. Disarankan kepada petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan

kepada masyarakat terkait pentingnya untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) salah satunya cuci tangan dengan sabun setiap saat.

## 2. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan masyarakat khususnya kepada ibu yang memiliki balita untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pentingnya ASI eksklusif untuk kesehatan balita dan meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan penyakit diare balita. Peningkatan pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai hal salah satunya datang ke penyuluhan yang diadakan oleh petugas puskesmas di lingkungan tempat tinggal, baik memperoleh informasi media sosial dari situs resmi (Kemkes, WHO, UNICEF) untuk memperoleh informasi terkait kesehatan.
- b. Diharapkan ibu untuk rutin membawa balita ke posyandu setiap bulannya untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan balita serta status gizi balita.
- c. Diharapkan masyarakat dan ibu mulai menerapkan kebiasaan pola hidup bersih dan sehat dengan menggunakan jamban sehat yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit menular, kemudian merawat kondisi jamban agar tetap bersih dan sehat.

## 3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian dengan analisis lebih dalam mengenai kejadian diare pada balita. Selain itu disarankan juga penelitian selanjutnya mengukur variabel-variabel lain yang berkontribusi dalam kejadian diare pada balita.